

Pengelolaan Bukti Transaksi Pengeluaran Berbasis Web di PT Tiga Sahabat Teknik

Rima Pradila Paramita Putri Pramesti^{1*}, Nunuk Latifah², Adiguna Sasama Wahyu U³

^{1,2,3} Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar, Kota Blitar, Jawa Timur

*Corresponding author, email address: paramita22.mhs@akb.ac.id

INFO ARTIKEL

Received: 9 Juli 2024

Revised: 16 Juli 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Keywords: Expense

Transactions,

Management, Web-based

ABSTRACT

PT Tiga Sahabat Teknik uses the Customer Relationship Management (CRM) system in managing its transaction evidence. However, there are still obstacles in its management. Errors in data input and technical constraints still occur frequently. The purpose of this research is to understand the operational process and identify the obstacles faced in managing web-based proof of expenditure transactions at PT Tiga Sahabat Teknik. The method used in this research is a qualitative description method that presents the results and discussion in the form of narrative text. Data collection is done through observation and interviews. The results of the discussion in this study explain the flow of using the system in managing expense transactions. The results of observations show several obstacles including unstable internet networks, some photos cannot be uploaded, and general admins have difficulty operating CRM web so that with a clear flow or process and solutions to existing obstacles, it can help general admins understand every process of managing proof of expenditure transactions at PT Tiga Sahabat Teknik.

ABSTRAK

PT Tiga Sahabat Teknik menggunakan sistem Customer Relationship Management (CRM) dalam pengelolaan bukti transaksinya. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaannya. Kesalahan dalam input data dan kendala teknis masih sering terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses operasional dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis web di PT Tiga Sahabat Teknik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif yang menyajikan hasil dan pembahasan dalam bentuk teks narasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan alur penggunaan sistem dalam mengelola transaksi pengeluaran. Hasil observasi menunjukkan beberapa kendala diantaranya jaringan internet yang tidak stabil, beberapa foto tidak dapat diunggah, dan general admin kesulitan dalam mengoperasikan web CRM. Sehingga dengan adanya alur atau proses yang jelas dan solusi atas kendala yang ada, dapat membantu general admin memahami setiap proses pengelolaan bukti transaksi pengeluaran pada PT Tiga Sahabat Teknik.

Kata Kunci: Berbasis

Website, Pengelolaan,

Transaksi Pengeluaran

1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi mengalami perkembangan yang serba modern dan teknologi informasi yang semakin cepat berkembang. Menurut Kelto et al dalam Latifa (2020), menyebutkan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat dan berdampak positif bagi perusahaan sehingga dapat membantu dan meringankan manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Perusahaan akan semakin dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pengambilan keputusan berdasarkan data.

Perusahaan saat ini sangat memerlukan informasi sebagai wadah dalam pengelolaan data salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Pengelolaan data merupakan aspek penting yang menjadi landasan dalam pemantauan kinerja dan pengambilan keputusan yang strategis seperti pengelolaan bukti transaksi. Bukti transaksi merupakan dokumen tertulis yang berfungsi untuk mendata segala jenis transaksi. Dalam mengelola bukti transaksi, perusahaan membutuhkan sistem yang efisien dan akurat. Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan informasi yaitu dengan beralihnya ke teknologi digital. PT Tiga Sahabat Teknik merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan pengelolaan data transaksi dengan menggunakan *web*. Pengelolaan data transaksi yang dilakukan pada perusahaan adalah bukti transaksi pengeluaran.

Pengelolaan data transaksi berbasis *web* menjadi suatu kebutuhan yang mendasar karena memungkinkan akses yang mudah dan cepat dengan memanfaatkan internet. Aplikasi berbasis *web* digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi secara fleksibel dan efisien, *web* yang digunakan oleh perusahaan adalah *web Customer Relationship Management (CRM)*, dengan menggunakan CRM berbasis *web* ini dapat membantu perusahaan untuk mengurangi resiko operasional, meningkatkan efisien karena otomatisasi proses salah satunya adalah proses input bukti transaksi pengeluaran, namun pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web* tidak selalu tanpa tantangan. Permasalahan yang sering terjadi adalah kesalahan dalam menginput data akibat kurangnya pemahaman alur atau proses yang jelas, serta keterbatasan alat seperti *scanner* yang menyebabkan proses rekap data memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu penulis tertarik dengan permasalahan yang ada sebagai penelitian tugas akhir dengan judul **“Pengelolaan Bukti Transaksi Pengeluaran Berbasis Web di PT Tiga Sahabat Teknik”**.

Berdasarkan uraian dari pendahuluan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana proses pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web* di PT Tiga Sahabat Teknik?” dan “Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web* di PT Tiga Sahabat Teknik?”. Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan terkait proses pengelolaan bukti transaksi berbasis *web* dan dapat membantu pembaca untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan bukti transaksi berbasis *web*.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Pengelolaan Transaksi

Menurut Wendri (2018) pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Qothrunnada (2022) transaksi adalah sebuah kesepakatan antara penjual dan pembeli

dalam menukar barang atau jasanya. Berdasarkan teori para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan transaksi adalah proses yang memberikan pengawasan terhadap semua aktivitas yang terlibat dalam kesepakatan antara penjual dan pembeli untuk menukar barang atau jasa, serta pencatatan dan penyusunan data keuangan secara sistematis.

2.2 Data Perusahaan

Menurut Granath (2018) data perusahaan merupakan informasi mengenai karakteristik, minat, dan kecenderungan suatu perusahaan. Subkategori data perusahaan adalah data internal dan data eksternal. Sedangkan menurut Kelly (2024) data perusahaan adalah informasi yang dihasilkan dan dikumpulkan oleh perusahaan selama operasinya. Hal ini mencakup berbagai jenis data seperti catatan keuangan, informasi pelanggan, angka penjualan, rincian karyawan, dan riset pasar. Contoh data perusahaan seperti laporan keuangan dan data-data pelanggan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa data perusahaan adalah informasi yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Data perusahaan yang dikelola adalah laporan keuangan, data-data pelanggan serta data-data penjualan yang digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan.

2.3 Bukti Transaksi

Menurut Mulyani (2015) bukti transaksi merupakan dokumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Kegunaan utama dari bukti transaksi adalah menyediakan bukti tertulis tentang transaksi yang dilaksanakan dan menghindari kesalahan yang terjadi dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Wulandari (2023) menjelaskan bahwa bukti transaksi adalah bukti tertulis yang mencatat atau merekap seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada perusahaan. Bukti transaksi memiliki peran penting dalam perusahaan untuk membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan. Bukti transaksi dibedakan menjadi 2 yaitu bukti transaksi internal dan bukti transaksi eksternal.

2.4 Website CRM

Menurut Muslim *et al* (2016) *website* adalah sebuah tempat yang memungkinkan seseorang menyatakan dirinya, hobinya, pengetahuannya, produk yang dijualnya dan apapun juga yang dapat di akomodasikan oleh teks, tulisan, gambar, video, animasi, dan *file* multimedia lainnya.

Menurut Danardatu (2003) *Customer Relationship Management* (CRM) adalah salah satu bentuk aplikasi Teknologi Informasi (TI) di departemen penjualan atau marketing suatu perusahaan. CRM juga dapat digunakan untuk mengelola keuangan seperti, melacak semua aktivitas seperti penjualan maupun pengeluaran bahkan CRM dapat membantu menghilangkan pekerjaan secara manual untuk mengelola data.

3. METODA PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dan dianalisa selaras dengan tujuan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif sebagai hasilnya. Penulis menggunakan teknik

penyajian data dalam bentuk alur penelitian dan gambar yang dideskripsikan dalam bentuk teks narasi. Gambar penelitian yang didapatkan berupa bukti kas masuk, bukti kas keluar, kwitansi, nota, dan faktur. Teknik penyajian data ini diperoleh dari kegiatan penelitian.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi pengelolaan bukti transaksi berbasis *web* dan kendala yang dihadapi dalam mengelola bukti transaksi berbasis *web* pada PT Tiga Sahabat Teknik.

4.1 Proses pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis web di PT Tiga Sahabat Teknik

Pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web* pada PT Tiga Sahabat Teknik dilakukan oleh *general admin* dengan menggunakan sistem *online* yaitu *web* CRM. Dalam pengelolaan transaksi pengeluaran dibutuhkan bukti transaksi untuk mencatat dan mengelola agar dapat menghasilkan laporan keuangan pada setiap bulannya. Jumlah bukti transaksi yang dikelola oleh *general admin* berkisar antara 35 hingga 50 bukti transaksi pengeluaran dalam satu bulan. Pengelolaan bukti transaksi pengeluaran yang dicatat akan secara langsung menghasilkan sebuah laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Nur Karim, Direktur PT Tiga Sahabat Teknik.

"...Pengelolaan bukti transaksi pengeluaran di perusahaan kami menggunakan sistem online yaitu web CRM..."(Nur, 06 Juni 2024)

Penggunaan sistem ini dianggap lebih efektif karena pemilik usaha tidak harus memantau secara langsung keuangannya di kantor. Penggunaanya juga lebih mudah dan membantu mengurangi risiko operasional karena dapat melacak segala jenis transaksi. Hal ini seperti yang dikatakan bapak Nur Karim sebagai berikut:

"...Karena lebih mudah digunakan dan bisa bekerja dari mana saja tanpa harus datang ke kantor hanya menggunakan koneksi internet. Penggunaan web CRM sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan, karena dapat mengurangi resiko kesalahan dalam laporan keuangan karena sistemnya sudah terotomatisasi..."(Nur, 06 Juni 2024).

Sebelum memasukkan data pengeluaran ke dalam *web* CRM dibutuhkan bukti transaksi berupa faktur atau *invoice*, kuitansi, nota dan bukti transfer bank. Sebelum bukti transaksi ini diunggah ke dalam sistem harus difoto menggunakan aplikasi *scanner* atau dapat menggunakan printer yang sudah terkoneksi dengan *scanner* sehingga hasil pemindaian dapat langsung tersimpan ke dalam folder tanpa perlu memindahkan data ke komputer. Setelah bukti transaksi pengeluaran berhasil dipindai, hasil bukti transaksi pengeluaran dapat dimasukkan ke dalam sistem CRM dengan langkah-langkah berikut:

1. Login Email

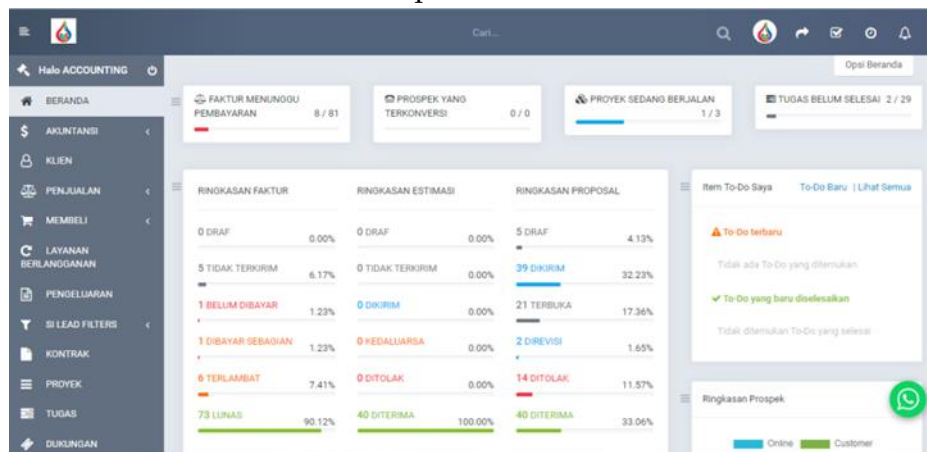
Login email merupakan halaman pertama yang ditampilkan saat aplikasi dijalankan dan untuk bisa masuk ke dalam halaman utama pada aplikasi maka *user* perlu memasukkan *email* dan *password*. Kemudian klik login.



Gambar 1. Login Email

2. Masuk ke Halaman Beranda

Beranda merupakan halaman yang muncul pertama kali setelah proses *login* dilakukan. Pada halaman beranda ini berisi sumber informasi tentang segala jenis aktivitas yang sedang dijalankan. Kemudian, pada bagian sisi kiri terdapat berbagai macam menu untuk melakukan transaksi. Berikut tampilan halaman beranda:



Gambar 2. Halaman Beranda

3. Memilih Menu Pengeluaran

Menu pengeluaran adalah halaman yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran operasional perusahaan serta bukti transaksi pengeluaran lainnya. Pada halaman ini, pengelola dapat melihat aktivitas atau riwayat transaksi pengeluaran yang telah dilakukan oleh perusahaan. Jika pengelola ingin menambahkan pengeluaran baru, dapat memilih opsi “rekam pengeluaran” untuk menginput bukti transaksi yang baru.

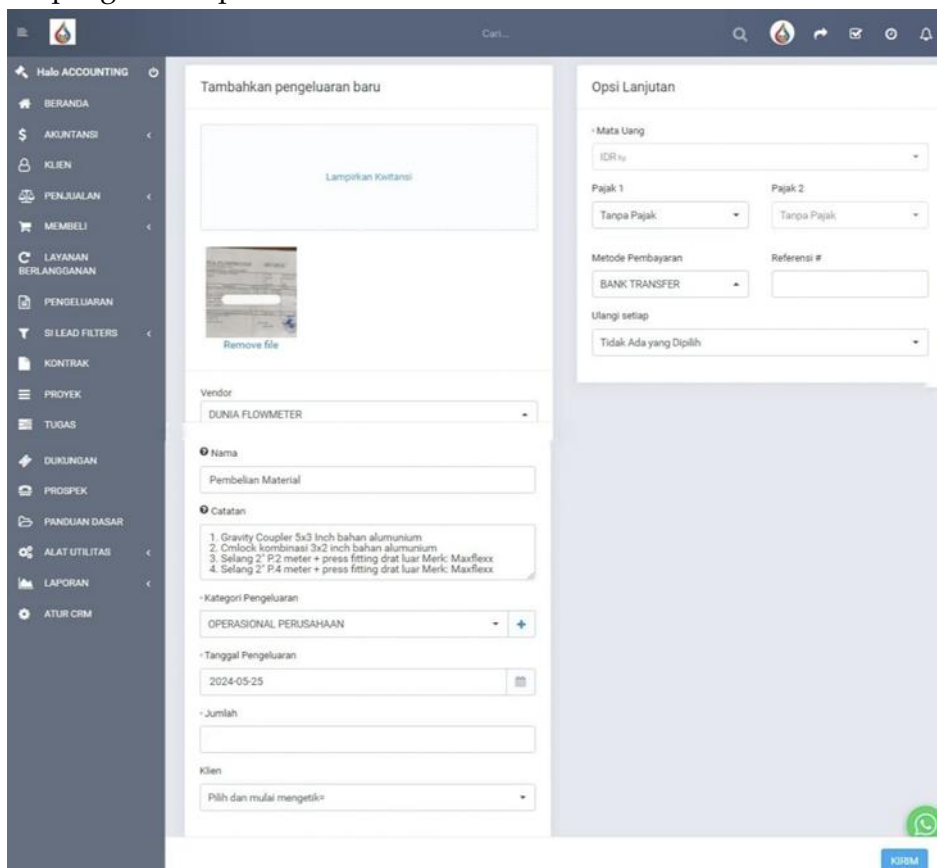
Kategori	Jumlah	Nama	Kwitansi Pengeluaran	Tanggal	Proyek	Klien	Faktur
OPERASIONAL PERUSAHAAN	Rp	Travel Surabaya-Bitar	Travel Surabaya-Bitar PNG	2024-05-25			
Operasional Project	Rp	Pembelian Material Barang Dagang PNG	Pembelian Material Barang Dagang PNG	2024-05-25		PT SENTOSA WELINDO SELAJHTERA	
OPERASIONAL PERUSAHAAN	Rp	Tiket Pesawat SUB-BPN	Receipt - Order Id 1270843685.pdf	2024-05-24			
OPERASIONAL PERUSAHAAN	Rp	Biaya Pengiriman Sparepart 24.05.24	Biaya Pengiriman Sparepart 24.05.24 PNG	2024-05-24			

Gambar 3. Menu Pengeluaran

Keterangan gambar:

- a. Kategori
Merupakan informasi yang menunjukkan pengelompokan transaksi pengeluaran berdasarkan jenis atau tujuan pengeluaran.
 - b. Jumlah
Merupakan informasi mengenai jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk setiap transaksi pengeluaran.
 - c. Nama
Merupakan keterangan nama atau deskripsi dari pengeluaran yang tercatat dalam nota bukti transaksi pengeluaran.
 - d. Kwitansi pengeluaran
Merupakan keterangan atau informasi bahwa bukti transaksi pengeluaran telah diunggah atau tersedia untuk transaksi tersebut.
 - e. Tanggal
Merupakan keterangan tentang tanggal transaksi pengeluaran yang tercatat dalam nota bukti transaksi pengeluaran.
 - f. Proyek
Merupakan keterangan nama proyek yang dikerjakan oleh perusahaan sesuai dengan nota yang dikeluarkan. Pada poin ini proyek mungkin kosong karena PT Tiga Sahabat Teknik tidak mencantumkan informasi proyek dalam nota pengeluaran.
 - g. Klien
Merupakan keterangan yang berisi informasi tentang nama klien yang kerjasama dengan PT Tiga Sahabat Teknik. Hal ini dapat disesuaikan dengan hasil nota pengeluaran tersebut merupakan hasil kerjasama.
 - h. Faktur
Merupakan keterangan bahwa pembelian atau transaksi pengeluaran didokumentasikan menggunakan faktur.
4. Mengisi Form Pengeluaran
- Form pengeluaran adalah halaman yang muncul setelah memilih opsi “rekam pengeluaran”. Pada halaman ini, terdapat beberapa data yang harus diisi ketika

menginput bukti pengeluaran. Data-data yang wajib diisi adalah melampirkan bukti transaksi yang sudah dipindai, nama bukti pengeluaran, catatan barang yang telah dibeli/keterangan lainnya, kategori pengeluaran, tanggal pengeluaran, jumlah nominal pengeluaran, klien, dan metode pembayaran. Setelah semua data diisi dengan lengkap dan akurat, pengelola dapat memilih tombol “kirim”.



Gambar 4. Form Pengeluaran

Keterangan gambar:

a. Lampirkan Kwitansi

Pada poin ini, pengelola wajib mencantumkan atau melampirkan nota bukti transaksi pengeluaran yang sudah dipindai. Nota tersebut berfungsi sebagai bukti sah bahwa transaksi tersebut telah dilakukan. Nota bukti transaksi yang diunggah berupa format PNG dan PDF.

b. Vendor

Merupakan informasi mengenai pihak yang menyediakan bahan baku atau bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Pada poin vendor pengelola tidak diwajibkan mencantumkan nama-nama vendor tersebut.

c. Nama

Merupakan keterangan nama pengeluaran yang harus diisi oleh pengelola sesuai dengan nota bukti transaksi yang dikeluarkan. Nama pengeluaran harus jelas dan sesuai dengan detail yang tercantum dalam nota tersebut.

d. Catatan

Merupakan tempat untuk mencantumkan keterangan atau informasi tambahan yang lebih detail dari nota bukti transaksi pengeluaran. Catatan ini bisa berisi penjelasan tambahan yang tidak tercantum dalam nota untuk memperjelas tujuan atau rincian transaksi.

e. Kategori pengeluaran

Merupakan jenis atau kelompok pengeluaran yang terbagi dalam beberapa kategori, antara lain:

- 1) Operasional perusahaan: Pengeluaran yang berkaitan dengan semua kebutuhan dalam gudang atau persediaan barang dagangan.
- 2) Operasional proyek: Pengeluaran yang berkaitan dengan transaksi pengeluaran hasil kerjasama proyek.
- 3) Pajak final: Merupakan kategori pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan pada akhir tahun.
- 4) *Transport*, ekspedisi, dan meal: Pengeluaran yang berkaitan dengan pengiriman barang, biaya bahan bakar, ataupun makanan.

f. Tanggal pengeluaran

Merupakan keterangan mengenai tanggal transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tanggal ini harus sesuai dengan yang tercantum pada nota bukti transaksi pengeluaran.

g. Jumlah

Merupakan jumlah transaksi pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jumlah ini harus diinput sesuai dengan yang tertera pada nota bukti transaksi pengeluaran.

h. Klien

Merupakan pilihan nama klien yang menjalin kerjasama dengan PT Tiga Sahabat Teknik. Hal ini dapat disesuaikan dengan informasi bukti transaksi pengeluaran yang dihasilkan, terutama jika transaksi tersebut merupakan bukti transaksi untuk pembuatan produk kepada klien.

i. Mata uang

Keterangan mata uang yang digunakan dalam transaksi pengeluaran. Pada poin ini setiap transaksi pengeluaran di PT Tiga Sahabat Teknik menggunakan mata uang rupiah.

j. Pajak 1 dan Pajak 2

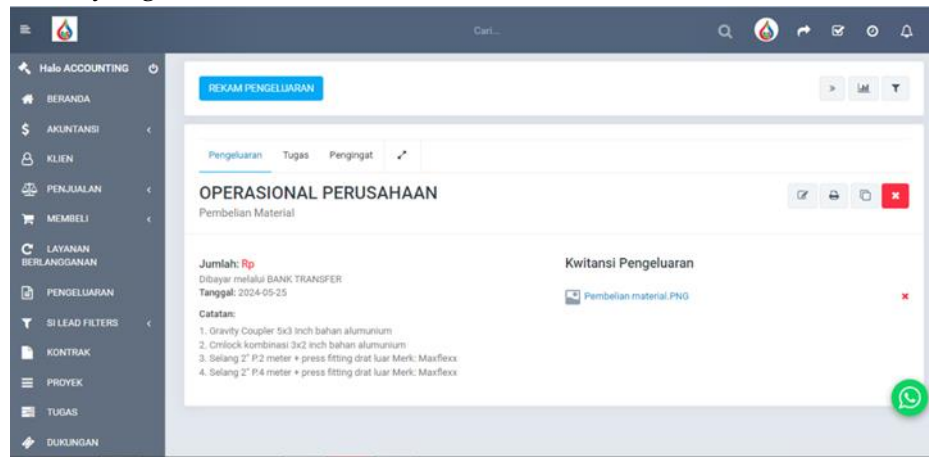
Merupakan keterangan apakah nota bukti transaksi menggunakan pajak PPN atau PPH. Pada poin ini, PT Tiga Sahabat Teknik tidak mencantumkan pajak pada nota bukti transaksi pengeluaran, sehingga seluruh nota bukti transaksi adalah tanpa pajak.

k. Metode pembayaran

Metode pembayaran yang digunakan pada *form* pengeluaran seperti tunai (*cash*), pembelian Tokopedia, pembelian transfer bank, bank transfer, bank Mandiri, Shopee Pay & transfer. Metode pembayaran ini dapat disesuaikan dengan transaksi pengeluaran yang dilakukan.

5. Tampilan Setelah Terkirim

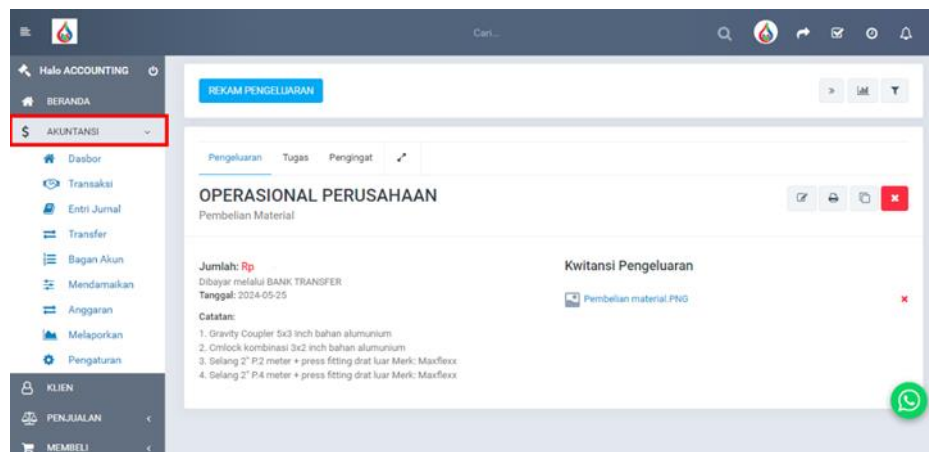
Setelah bukti transaksi berhasil diunggah, pengelola akan melihat tampilan seperti pada gambar 4.7. pada halaman ini pengelola dapat memeriksa ulang semua data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat dan sesuai dengan nota bukti transaksi yang dimiliki.



Gambar 5. Tampilan Setelah Terkirim

6. Memilih Menu Akuntansi

Menu akuntansi merupakan tahapan selanjutnya dalam proses pengelolaan bukti transaksi perusahaan. Pada menu akuntansi ini, terdapat berbagai submenu seperti dasbor, transaksi, entri jurnal, transfer, bagan akun, mendamaikan, anggaran, melaporkan, pengaturan. Fitur utama yang digunakan untuk mengelola bukti transaksi pengeluaran adalah submenu transaksi.



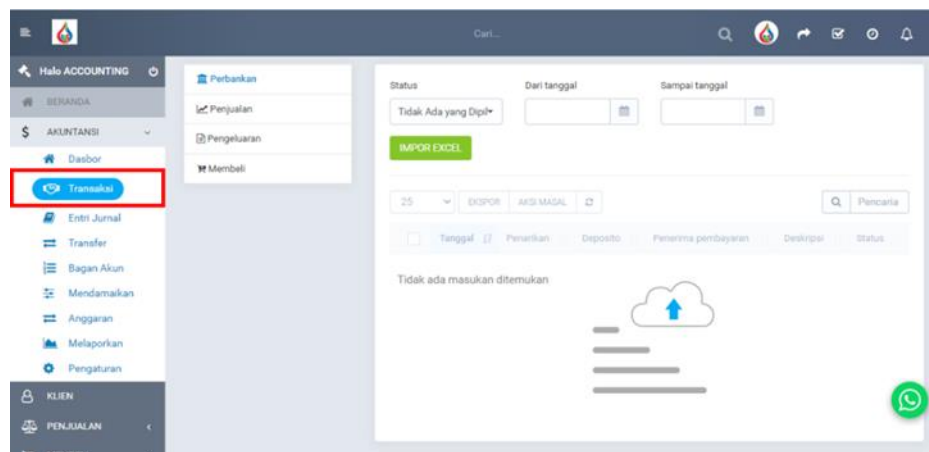
Gambar 6. Menu Akuntansi

Keterangan gambar:

a. Dasbor

Halaman yang berisi tentang informasi laporan keuangan seperti grafik laba rugi, ringkasan akun pengeluaran, pendapatan, dan arus kas.

- b. Transaksi
Merupakan fitur utama yang digunakan untuk mengelola bukti transaksi. Halaman untuk melihat transaksi penjualan dan pengeluaran dan pengelola dapat melihat, mengedit, mengubah jenis akun setiap transaksi.
 - c. Entri Jurnal
Halaman untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi namun belum dicatat secara tepat dan sesuai.
 - d. Transfer
Halaman untuk mencatat dan mengelola transfer dana antar akun perusahaan. Fitur ini berguna untuk memastikan bahwa perpindahan dana antar proyek tercatat dengan benar.
 - e. Bagan Akun
Submenu ini dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus akun sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - f. Mendamaikan
Halaman yang berisi tentang memulihkan sebuah transaksi yang tidak sesuai dan digunakan untuk mencocokkan catatan transaksi perusahaan.
 - g. Anggaran
Merupakan halaman yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.
 - h. Melaporkan
Menyediakan berbagai laporan keuangan yang dibutuhkan untuk analisis dan pengambilan keputusan. Laporan-laporan ini mencakup laporan neraca, laba rugi, arus kas dan laporan keuangan lainnya.
7. Memilih Transaksi
- Submenu transaksi merupakan halaman yang memuat segala jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh PT Tiga Sahabat Teknik. Halaman ini berfungsi sebagai pusat atau halaman utama pengelolaan bukti transaksi dari berbagai transaksi, baik pengeluaran maupun penjualan. Pada halaman ini, pengelola dapat mengubah jenis akun yang terkait dengan setiap transaksi. Mengubah jenis akun pada setiap transaksi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara tepat.



Gambar 7. Menu Transaksi

Pada submenu transaksi terdapat beberapa opsi antara lain:

a. Perbankan

Merupakan halaman yang menyangkut seluruh transaksi tentang perbankan.

b. Penjualan

Merupakan halaman yang berisi tentang transaksi penjualan yang masuk dan tempat untuk mengubah jenis akun setiap penjualan.

c. Pengeluaran

Merupakan halaman yang berisi tentang transaksi pengeluaran operasional perusahaan. Halaman ini juga sebagai tempat untuk mengubah jenis akun setiap bukti transaksi yang dikeluarkan.

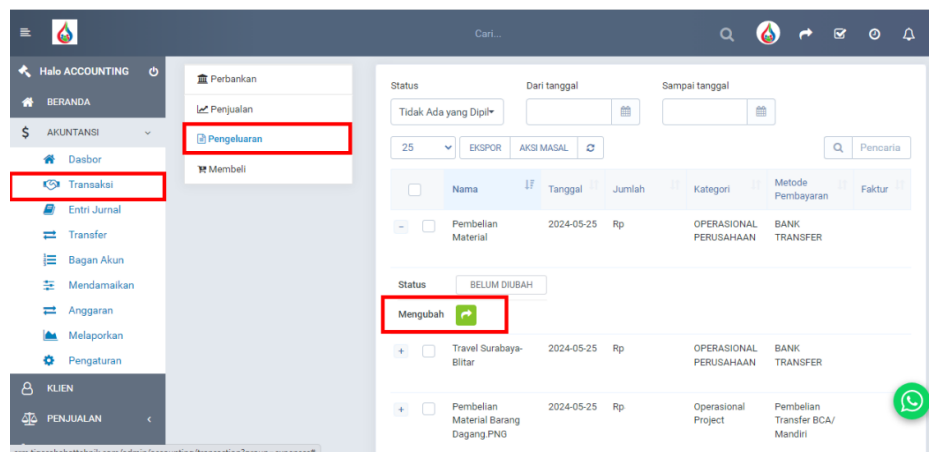
d. Membeli

Merupakan halaman yang berisi informasi jumlah barang yang dibeli oleh klien.

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk pengelolaan bukti transaksi pengeluaran akan memilih opsi transaksi pengeluaran.

8. Menu Transaksi Pengeluaran

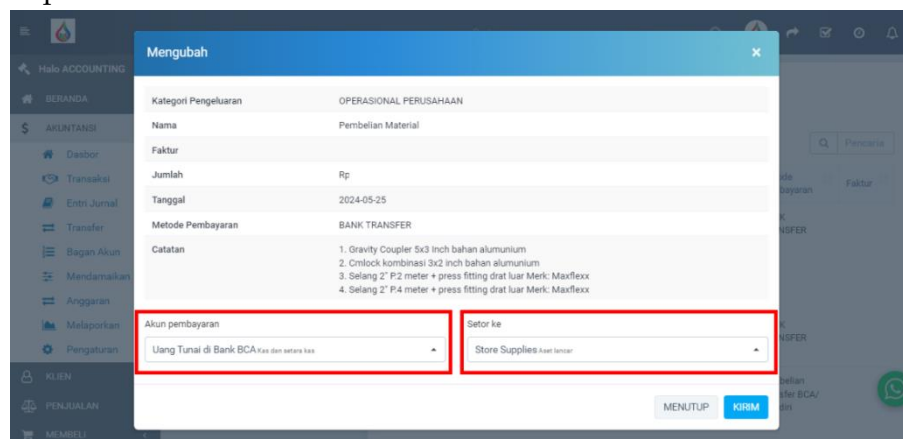
Dari menu transaksi maka akan muncul tampilan berbagai opsi transaksi seperti penjualan dan pengeluaran. Dari halaman ini untuk mengelola bukti pengeluaran, pengelola dapat memilih jenis “transaksi pengeluaran”. Dari menu ini juga, pengelola dapat melihat transaksi pengeluaran dan perlu mengubah jenis akun setiap transaksi pengeluaran yang sudah berhasil diunggah. Langkah ini sangat penting agar laporan keuangan dapat disusun dengan benar. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dengan mengubah jenis akun, proses pembentukan laporan keuangan akan secara otomatis dilakukan.



Gambar 8. Menu Transaksi Pengeluaran

9. Halaman Transaksi Pengeluaran

Halaman transaksi pengeluaran merupakan halaman yang dapat mengubah jenis akun. Setiap bukti transaksi pengeluaran yang dikelola harus diubah jenis akunnya. Proses ini memastikan bahwa semua pengeluaran tercatat dalam akun yang tepat sesuai dengan transaksi pengeluaran. Pada menu ini, pengelola harus memilih akun pembayaran yang digunakan, baik itu melalui kas kecil atau kas besar dari bank dan akan disetorkan ke jenis akun seperti pada gambar 9. Pemilihan jenis akun harus disesuaikan dengan kategori pengeluaran yang ada di perusahaan, seperti persediaan barang dagang, *store supply*, biaya pengiriman, gaji, beban, ataupun prive. Setelah semua informasi dan jenis akun telah diubah dan disesuaikan, pengelola dapat memilih tombol “*kirim*” untuk menyimpan perubahan.



Gambar 9. Halaman Transaksi Pengeluaran

Keterangan gambar:

a. Akun pembayaran

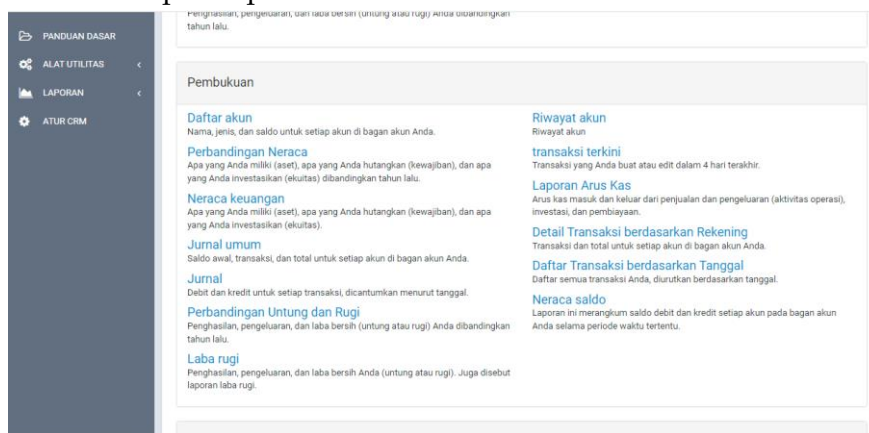
Merupakan jenis akun pembayaran yang dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan yang tercantum di nota bukti transaksi pengeluaran. Jenis akun pada akun pembayaran dapat dipilih melalui uang tunai (*cash*) atau uang tunai di BCA (*cash in bank*)

b. Setor ke

Merupakan jenis akun yang akan diinput sesuai dengan kategori transaksi pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan dan yang tercantum dalam nota bukti transaksi pengeluaran. Jenis akun pada “setor ke” terdapat beberapa opsi seperti *store supplies*, persediaan barang dagang, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya gaji, beban operasional, prive, dan penghasilan lain-lain.

10. Menu Melaporkan

Menu melaporkan merupakan halaman dengan berbagai informasi terkait laporan keuangan. Setelah melakukan pengubahan jenis akun maka akan terotomatisasi ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan mencakup seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.



Gambar 10. Menu Melaporkan

11. Tampilan Neraca

Berikut menunjukkan tampilan laporan keuangan berbentuk neraca, yang menampilkan jenis transaksi pengeluaran mulai dari bulan April sampai Mei.

PT TIGA SAHABAT TEHNIK						
Detail Neraca						
2024-04-01 - 2024-05-31						
Tanggal	Tipe transaksi	Deskripsi	Debet	Kredit	Jumlah	Keseimbangan
Aktiva						
Uang Tunai di Bank BCA						
2024-04-06	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-02	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-06	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-20	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-19	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-20	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-05-02	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-05-04	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-20	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-05-02	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-05-01	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-26	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-05-03	Pengeluaran		Rp0.00			
2024-04-25	Pengeluaran		Rp0.00			

Gambar 11. Tampilan Neraca

Berdasarkan keterangan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan web CRM untuk mengelola bukti transaksi berbasis *web* sudah cukup efisien, namun masih ada beberapa fitur submenu yang belum digunakan seperti pajak 1 dan pajak 2, perbankan, membeli, transfer, dan mendamaikan. Hal ini disebabkan oleh

PT Tiga Sahabat Teknik yang belum mengembangkan setiap transaksi yang akan dikelola dan kurangnya informasi terkait penggunaan fitur-fitur tersebut. Selama satu bulan, sistem ini memungkinkan penginputan 35 hingga 50 nota pengeluaran. Dengan adanya hasil pembahasan di atas, *general admin* di PT Tiga Sahabat Teknik dapat mengetahui dan memahami proses pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web* dengan lebih baik. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem ini akan membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi keuangan pada perusahaan serta mengurangi kesalahan dalam menginput data.

4.2 Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan bukti transaksi berbasis web di PT Tiga Sahabat Teknik

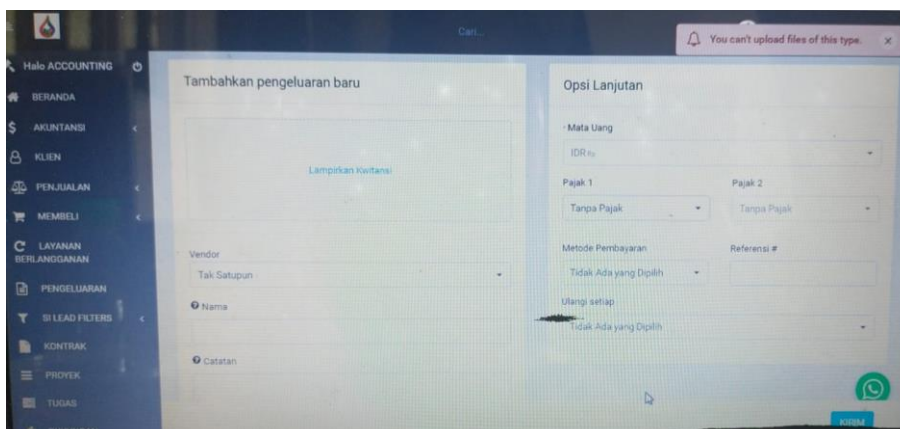
Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Karim selaku Direktur PT Tiga Sahabat Teknik terdapat kendala dihadapi saat pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web* di PT Tiga Sahabat Teknik diantaranya:

1. Jaringan internet tidak stabil.

Gangguan jaringan internet yang sering terjadi dapat menyebabkan keterlambatan atau kegagalan dan menyimpan dalam mengelola bukti transaksi berbasis *web* secara *online*. Hal ini dapat mengakibatkan data tidak lengkap atau hilang. Adapun solusi yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di PT Tiga Sahabat Teknik yaitu dengan beralih menggunakan jaringan internet pribadi untuk melakukan pengelolaan bukti transaksi, dikarenakan untuk mengelola bukti transaksi berbasis *web* harus menggunakan internet. Dengan beralih menggunakan *handphone* pribadi *general admin* dapat melanjutkan pekerjaan dengan tepat waktu.

2. Beberapa foto tidak dapat diunggah

Kendala beberapa foto bukti transaksi tidak dapat diunggah ke sistem *web* dapat menyebabkan setiap laporan transaksi pengeluaran tidak lengkap dan akan menyebabkan data tidak akurat. Berdasarkan dari gambar 4.13, terdapat notifikasi pemberitahuan "*you can't upload files of this type*". Notifikasi tersebut menandakan bahwa sistem tidak dapat menerima *file* dengan format JPG dan JPEG saat mengunggah foto bukti transaksi pengeluaran.



Gambar 12. Foto tidak dapat diunggah

Untuk mengatasi kendala ini, *general admin* mengubah jenis file menjadi PNG atau PDF dan mengubah ukuran menjadi kecil. Hal ini dilakukan agar foto bukti transaksi pengeluaran dapat diterima oleh sistem. Proses pengelolaan bukti transaksi berbasis *web* ini terkadang melibatkan pengiriman *file* melalui Whatsapp, dimana hasil foto yang diunduh dalam format JPG atau JPEG. Format ini dapat mempengaruhi proses unggah, sehingga solusi yang diambil adalah dengan mengubah format *file* menjadi PNG atau menggunakan aplikasi seperti *cut* atau *snipping tool* untuk memotong foto yang diunduh dari Whatsapp. Selain itu, upaya lain yang dilakukan adalah dengan langsung memfoto bukti transaksi pengeluaran fisik menggunakan aplikasi pemindai (*scanner*), sehingga hasilnya berupa scan dengan format PNG.

3. General Admin mengalami kesulitan dalam mengoperasikan web CRM, dikarenakan belum ada buku panduan dalam menggunakan aplikasi *web* CRM ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Direktur.

“...PT Tiga Sahabat Teknik belum mempunyai alur/buku panduan untuk mengelola bukti transaksi karena perusahaan kita masih merintis jadi untuk buku panduan masih belum dibuatkan...” (Nur, 6 Juni 2024)

Untuk mengatasi kesulitan diatas *general admin* melakukan konsultasi kepada Direktur terkait penggunaan *web* CRM. Hal ini juga penulis memberikan solusi untuk membuat alur dan mendalami proses pengelolaan bukti transaksi pengeluaran berbasis *web*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi CRM pada PT Tiga Sahabat Teknik sudah cukup efisien dan dengan adanya proses yang jelas maka *general admin* dapat memahami proses dan fitur dalam mengelola bukti transaksi pengeluaran berbasis *web*. Kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan bukti transaksi berbasis *web* antara lain jaringan internet yang tidak stabil, beberapa foto tidak dapat diunggah karena format file JPG dan JPEG, *general admin* kesulitan mengoperasikan web karena belum ada buku panduan. Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian adalah adanya pelatihan dan pendampingan bagi pengelola keuangan dalam menggunakan sistem keuangan berbasis web CRM.

REFERENCES

- Danardatu, A. H. (2003). Pengenalan Customer Relationship Management (CRM). *Kuliah Umum Ilmu Komputer.Com*, 1-2.
- Granath, E. (2018). Apa itu Data Perusahaan dan Mengapa Data itu Berharga bagi Tenaga Penjualan?. <https://www.vainu.com/blog/company-data-value-to-salespeople/>
- Kelly, L. (2024). Apa itu Data Perusahaan? Kegunaan, Contoh & Sumber Basis Data. <https://datarade.ai/data-categories/corporate-data>
- Latifa. (2020). Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Peningkatan Pengendalian Internal Persediaan dan Pengeluaran (Studi Pada PT. Bersama Mencapai Puncak Malang). *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang*, 1.
- Mulyani, L. (2015). *Modul Persamaan Dasar Akuntansi*. Ugi Sugiri.

- Muslim, B. &. (2016). Sistem Informasi Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pagar Alam Berbasis Web. . *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 07, No. 01, 39.
- Qothrunnada, K. (2022). *Pengertian Transaksi: Fungsi, Jenis, Contoh serta Bukti Keuangan*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/6023038/pengertian-transaksi-fungsi-jenis-contoh-serta-bukti-keuangannya>
- Wendri, S. (2018). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Wulandari, W. &. (2023). Penerapan Pencatatan dan Laporan Bukti Transaksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi Deflasi Vol. 1 No 1* , 14-15.